

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap dan perilaku yang baik merupakan suatu cara ataupun metode yang sangat efektif dan dapat dicontohkan secara langsung bagi orang yang melihat perbuatan tersebut dibandingkan harus mendengarkan teori-teori atau nasehat dan yang lainnya, karena hal tersebut berkenaan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Perilaku dan sikap yang baik sering dikenal dengan kata teladan, dalam al-Qur'an, kata keteladanan sering kali disebut dengan kata *uswah* yang memiliki arti sikap atau perilaku, kata tersebut diiringi dengan kata sifat di belakangnya seperti *hasanah* yang memiliki arti baik. Kata *uswah* itu sendiri diulang sebanyak tiga kali didalam al-Qur'an, yang mana masing-masing kata tersebut disandingkan dengan pribadi para nabi yakni Nabi Muhammad SAW, Ibrahim, dan kaum beriman yang teguh kepada Allah SWT.¹

Nabi Muhammad merupakan sosok yang menjadi suri teladan paling utama dalam agama Islam untuk dicontohkan, baik itu berupa tingkah laku, sikap maupun perbuatannya karena segala perbuatan Nya merupakan kebaikan, diantaranya Rasulullah SAW selalu bersikap baik kepada orang-orang yang berada di sekitarnya, membaca dan mengamalkan al-Qur'an, tolong-menolong, bersedekah dan lain-lainya.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab: ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا^ط

¹ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 95

“*Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: ayat 21).²

Sesungguhnya sebagian besar dari manusia merupakan orang-orang yang lebih senang meniru, terutama meniru hal yang ada disekitarnya. Hadirnya *publik figur* akan menjadi idola baru dikehidupan dan tidak jarang segala yang berkaitan dengan kehidupan *publik figur* tersebut dengan sendirinya akan dicontohkan oleh para *fans* dan pengagumnya mulai dari penampilan, kehidupan sehari-hari, dan prilakunya. Jika mereka melihat perilaku yang baik dari *figur* tersebut maka mereka pun akan mencontoh dan melakukannya pula dikehidupan mereka. *figur* yang berperilaku dan bersikap buruk juga akan contoh dan akan ditiru prilakunya.

Pada dasarnya sebagai manusia, kita sangatlah memerlukan sosok panutan dan contoh yang dapat mengarahkan pada jalan yang benar sekaligus dapat menjadi contoh secara dinamis yang dapat menjelaskan cara mengamalkan syariat Allah SWT. Sebab itulah Allah mengutuskan rasul-rasul Nya guna untuk menjelaskan dan menjadi contoh dalam melakukan berbagai syariat melalui keteladanannya.³

Kemudian perilaku dan sikap yang baik tersebutlah yang dicontohkan oleh seluruh umat Islam, tidak peduli ia memiliki jabatan tinggi maupun jabatan yang rendah bahkan keteladanan itu juga dapat ditiru dari berbagai profesi mulai dari para da'i, guru, pejabat, bahkan tidak terkecuali Mohamed Salah yang *notabane* nya berprofesi sebagai pemain bola.

Berkepribadian dan perilaku yang baik membuat Mohamed Salah disenangi bahkan dikagumi oleh banyak orang, karena dalam kehidupan sehari-harinya Mohamed Salah selain menjadi *publik figur* yakni sebagai

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Surabaya: Al-Hidayah, 2003) hal. 421

³ Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, Dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 260

pemain sepakbola juga merupakan seorang muslim yang taat, ketaatan tersebut tidak hanya berlaku ketika beribadah saja melainkan juga dalam kehidupannya.

Mohamed Salah bukanlah hanya dikenal sebagai pesepakbola biasa, tapi ia lebih dari pada itu, Mohamed Salah adalah sosok pemain bola yang memiliki kewibawaan, kebiasaan, kepribadian yang luar biasa, kepedulian tinggi terhadap sesama, didalam kegiatannya sehari-hari sering juga Mohamed Salah tertangkap kamera sedang membaca Al-Qur'an,⁴ pergi ke masjid dll. Dari gaji yang Mohamed Salah dapat, Ia menghabiskan antara E2.000 sampai E3.500⁵ per bulan dari gaji tersebut disumbangkan untuk membangun fasilitas-fasilitas di desa maupun di Negara Ia berasal, seperti memberi bantuan kepada keluarga miskin dan lain-lainya.

Memiliki performa dan ditambah kepribadianya yang simpatik, membuat Mohamed Salah dengan cepat menjelma menjadi *figur* baru baik itu di dunia sepakbola maupun di agama Islam. Hal tersebut membawa dampak positif bagi klub Liverpool, sebab berkat keberadaan Mohamed Salah di Liverpool, kini pendukung klub Liverpool kian bertambah signifikan di berbagai negara, khusus nya negara-negara yang banyak penganut agama Islam seperti Negara-negara Arab, Afrika, dan juga Indonesia.⁶

Keberadaan Mohamed Salah di Liverpool perlahan namun pasti mampu membawa hal yang positif bagi umat Islam terutama bagi pemeluk agama Islam di Inggris itu sendiri, karena dengan adanya nilai-nilai keislaman yang ia tunjukan oleh Mohamed Salah di dunia pesepakbola ternyata mampu sedikit demi sedikit merubah pola pikir masyarakat Inggris terutama suporter

⁴ Septika Shidqiyah, *8 Pesona Mohamed Salah Saat Di LuarLapangan, Baca Alquran Di Pesawat* <https://www.brilio.net/olahraga/8-pesona-mohamed-salah-saat-di-luar-lapangan-baca-alquran-di-pesawat--180430g.html>, Diakses Tanggal 21 Maret 2021

⁵ Dadi Purnama Eksan, *Mohamed Salah "You'll Never Gonna Stop Him"*, (Yogyakarta: Second Hope, 2018) hal. 188

⁶ M. Iqbal Dawami, *Mohamed Salah Pesepak Bola Muslim Yang Menghapus Islamofobia*, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2018) hal. 5

terhadap *statement* atau perasangka buruk terhadap Islam baru-baru ini,⁷ banyak diantara masyarakat Inggris baru menyadari bahwasanya pemahaman terhadap agama Islam yang mereka peroleh dari media-media selama ini tidaklah benar nyatanya, melainkan itu hanyalah isu-isu yang disebarakan oleh orang orang ataupun kelompok yang membenci Islam itu sendiri, karena mereka memiliki tujuan dan kepentingan di balik penyebaran fitnah fitnah tersebut.

Dari interpretasi diatas ketenaran Muhamed Salah bersama Liverpool pun sudah tak terhindarkan lagi pada saat ini. Menurut penelitian yang dilakukan *Immigration Policy Lab* pada Mei 2019, Islamofobia di negara Inggris, terutama di Merseyside (markas Liverpool) menjadi berkurang. Penelitian tersebut menilai Mohamed Salah memberi pengaruh besar dalam pengurangan stigma buruk warga Inggris terhadap Islam. Sejak Mohamed Salah bergabung pada Juni 2017, catatan angka Islamofobia warga Inggris terhadap Islam berkurang 16%. Bukan sekedar itu saja di Twitter para *fans* club Liverpool juga berkurang atas Islamofobia terlihat dari aktivitasnya di media sosia Twitter.⁸

Penelitian tersebut juga menyatakan para penggemar mengurangi cuitan tentang anti muslim yang turun dari 7.3% menjadi 3,8%.⁹ Eksperimen yang dilakukan didasarkan pada survei itu pun menunjukkan bahwa keakraban Islam di Inggris mulai meningkat. Hal ini juga didorong dengan adanya sosok panutan seperti Mohamed Salah, melalui dakwah bil hal Mohamed Salah berhasil memberi dampak besar terhadap penurunan Islamofobia.

Peranan Mohamed Salah di Liverpool tidaklah hanya sebatas pemain sepakbola saja, melainkan dengan kepribadian dan sikap yang baik membuat

⁷ Ala 'Alrababa'h dkk, "Can Exposure To Celebrities Reduce Prejudice? The Effect Of Mohamed Salah on Islamophobic Behaviors And Attitudes" Working paper. No.19-04, Summer 2019, hal 2

⁸ *Ibid*,

⁹ *Ibid*, hal. 4

Ia berhasil berdakwah melalui sepakbola yakni dakwah secara hikmah atau dakwah *bil hal*, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al Qur'an.

An-Nahl (16) : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ سَبِيلَهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁰

Mohamed Salah kini telah berhasil memperkenalkan kembali Islam kepada warga Inggris melalui kepribadiannya yang secara tidak langsung mengandung nilai-nilai dakwah, yakni dakwah dengan gayanya sendiri atau dakwah melalui perbuatannya. Sontak hal tersebut membuat dirinya mendapat pujian dari para pendakwah dan pemuka agama salah satunya seorang penulis buku yang pernah populer dimasa nya berjudul *La Tahzan* (Jangan Bersedih) yang sangat terkenal terutama di Indonesia yakni Syaikh Aidh Al-Qarni. Dalam akun twitter Nya kata Syaikh Aidh Al-Qarni berkata : Salah telah mencerminkan akidah yang murni dan representasi Islam yang sebenarnya, mungkin lebih baik daripada seratus seribu khotbah. Semoga Allah membuat Anda menjadi bintang dan seorang yang terpuji, dengan setiap perwakilan Islam.¹¹

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul “Analisis Sosok Mohamed Salah Dalam Perspektif Dakwah Islamiah.”

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.cit.*, hal. 125

¹¹@Dr_alqarnee on Twitter

https://twitter.com/Dr_alqarnee/status/975309993951072256?s=08 diakses pada tanggal. 11 November 2020

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan penulis yang secara garis besar telah dipaparkan di latar belakang sebelumnya, disini penulis mengangkat rumusan masalah yakni Bagaimana Analisis Sosok Mohamed Salah Dalam Perspektif Dakwah Islamiah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara spesifik tentang bagaimana sosok Mohamed Salah dalam perspektif dakwah Islamiah, serta dapat menambahkan khasanah keislaman dibidang dakwah.

D. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan menyebar ke masalah lain, maka disini peneliti memberi batasan masalah secara jelas, adapun batasan masalah tersebut meliputi :

Dakwah yang hanya barfokus pada 2 ruang lingkup metode dakwah yakni :

1. Dakwah *bil hal*
2. Dakwah *bil hikmah*.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat baik secara Toeritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secera teoritis penulisan ini diharapkan dapat menambah deretan daftar referensi tentang pengembangan ilmu dakwah yang mana kita sering kali memaknai dakwah hanya terpokus pada titik beratnya saja bahwa dakwah itu hanyalah sebatas tugas seorang da'i saja, dan juga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Terutama bagi program studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Praktis.

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan dan menambah pengetahuan bagi akademisi, dan yang lebih khususnya bagi mahasiswa dll terutama yang bergerak dibidang dakwah dan umumnya bagi seluruh pihak untuk mencari inspirasi dan semangat dalam menyebarkan ajaran Islam.